

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* Kadar ureum dan kreatinin dalam serum warga binaan sebagai variable bebas dan lama penggunaan narkoba yang dipakai oleh warga binaan sebagai variable terikat.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Lapas Narkoba Kelas II A Way Hui Bandar Lampung dan pemeriksaan Ureum dan kadar Kreatinin serum dilakukan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2024.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni warga binaan yang berada di Lapas Narkoba kelas II a Way Hui Bandar Lampung yang berjumlah 147 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 35 orang warga binaan. Sampel tersebut didapatkan melalui wawancara menggunakan kuesioner yang berisi kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Warga binaan yang berjenis kelamin laki-laki.
- 2) Warga binaan yang berstatus sebagai mantan pecandu narkoba.
- 3) Warga binaan yang setuju menjadi subjek penelitian dengan menyetujui *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Warga binaan yang memiliki riwayat peradangan kronik (DM, HIV/AIDS dan Gagal Ginjal Kronik).
- 2) Warga binaan yang sedang menjalani rehabilitasi obat.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel.3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Lama Penggunaan Narkotika yang di konsumsi oleh warga binaan	Lama Penggunaan Narkotika yang dikonsumsi oleh warga binaan di Lapas Narkotika kelas IIa Way Hui Bandar Lampung	Kuisisioner	Wawancara	≤ 1 tahun 1-10 tahun 10- 20 tahun 20-30 tahun > 30 tahun	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kadar Ureum pada warga binaan	Hasil pemeriksaan kadar Ureum dalam sampel darah warga binaan di lapas Narkotika kelas II a Way Hui Bandar Lampung	Spektofoto meter	Metode enzimatik GLDH	mg/dL	Rasio
3	Variabel Dependen: Kadar kreatinin pada warga binaan	Hasil pemeriksaan kadar kreatinin dalam sampel darah warga binaan di lapas Narkotika kelas II a Way Hui Bandar Lampung	Spektofoto meter	Metode Jaffe	mg/dL	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari subjek yang akan diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengambilan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan Ureum dan hasil pemeriksaan kadar kreatinin dari serum responden yang diukur menggunakan alat kimia analyzer.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Melakukan tinjauan literatur untuk mendapatkan perspektif ilmiah tentang penelitian ini.
- b. Melakukan pra survei di lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Lapas Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung.
- c. Mengajukan kaji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KIPK).
- d. Selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk diteruskan ke Laboratorium Biolab Pramitra dan kepada Pelayanan Terpadu Satu Pintu kemudian diteruskan ke Kantor Wilayah Kemenkumham Lampung.
- e. Setelah mendapat izin dari Kanwil kemudian diteruskan ke bagian Diklat Lapas Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung.
- f. Setelah mendapatkan izin, peneliti dapat melakukan penyuluhan terkait penelitian yang akan dilakukan sekaligus penelusuran terhadap status dan karakteristik responden dengan menggunakan kuisisioner untuk menjangkau responden.
- g. Peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memberikan *informed consent*. Apabila warga binaan bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani persetujuan *informed consent* tersebut.
- h. Setelah itu akan dilakukan pengambilan darah oleh peneliti terhadap responden yang bersedia dan memenuhi kriteria penelitian.
- i. Kemudian peneliti mengirim sampel ke laboratorium pramitra menggunakan *cool box* yang telah diisi dengan ice gel.
- j. Kemudian dilakukan pemeriksaan Ureum dan kadar kreatinin serum dengan alat *Clinical Chemistry Analyzer* di Laboratorium Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung.

- k. Setelah hasil pemeriksaan diperoleh selanjutnya disajikan ke bentuk tabel. Analisis data kemudian dilakukan dan digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil temuan.

2. Prosedur Pemeriksaan

a. Pra Analitik

- 1) Pembagian kuisioner dan *informed consent* kepada warga binaan.
- 2) Mempersiapkan warga binaan yang memenuhi kriteria inklusi.
- 3) Persiapan petugas menyiapkan APD seperti *handscoon*, masker, jas lab dan sandal laboratorium.
- 4) Persiapan Sampel
- 5) Persiapan alat dan bahan yang diperlukan saat penelitian.

b. Analitik

- 1) Melakukan pengambilan darah vena responden.
- 2) Melakukan pembuatan sampel serum.
- 3) Melakukan pemeriksaan Ureum dan Kreatinin.

c. Pasca Analitik

Melakukan analisis data dari kuisioner dan hasil pemeriksaan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin dari serum responden dengan menggunakan kimia analyzer. Setelah itu, data yang ada diproses menggunakan program komputerisasi dan informasi tentang subjek penelitian disajikan dengan menggunakan pengkodean (inisial) untuk menjaga kerahasiaan dan anonimitas subjek penelitian. Proses yang dilakukan selanjutnya dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Entry data* adalah tahap dimana peneliti memasukkan data yang diperoleh berupa karakteristik dari responden, kadar ureum dan kreatinin ke dalam aplikasi analisis data dalam komputer.
 - b. *Coding* merupakan tahap dimana peneliti memberikan kode pada atribut variabel penelitian.
 - c. *Cleaning* merupakan tahap dimana dilakukan pengecekan kembali pada data yang sudah di *entry*, untuk melihat dan memvalidasi kembali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses memasukkan data.
 - d. *Editing* merupakan tahap dimana data yang sudah di *coding* lalu selanjutnya diolah menggunakan aplikasi program komputer.
2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian analitik dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Data yang sudah ada selanjutnya dianalisis dengan cara :

a. Analisis Univariat

Data yang dianalisis univariat adalah distribusi berdasarkan kadar ureum dan kadar kreatinin pada warga binaan yang mengkonsumsi narkoba. Analisis ini bertujuan untuk mengamati dan menentukan distribusi frekuensi yang terdiri dari mean, maximum, minimum dan standar deviasi dari setiap data yang tersedia.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan dua variabel, lama penggunaan narkotika sebagai variabel indenpenden dengan distribusi kadar ureum dan kreatinin sebagai variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan tersebut uji stastik yang digunakan uji korelasi *Spearman*. Uji korelasi *Spearman* dapat digunakan untuk memperkirakan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih.

G. Etical Clearens

Penelitian ini bersifat etis berdasarkan pernyataan Komite Etik Riset Kesehatan Politeknik Tanjungkarang untuk menilai kelayakannya. Penelitian ini telah disetujui Layak Etik oleh Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang dengan No. 212/KEPK-TJK/II/2024. Dinyatakan layak etik sesuai dengan 7 (tujuh) Standar WHO 2016 yang berlaku.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan manusia sebagai subjek dengan menggunakan darah vena sebagai sampel uji. Pengambilan sampel darah vena dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku. Pada proses pengambilan darah, terdapat kemungkinan terjadinya hematoma yang dapat diatasi dengan mengompres dengan air dingin. Semua subjek penelitian diberi gambaran tentang tujuan dan prosedur penelitian dan dimintai persetujuan dengan *informed concent* tertulis. Subjek memiliki hak untuk menolak berpartisipasi tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Seluruh biaya yang dipakai digunakan dalam penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.